

## BAB V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pengolahan ritme terbukti mampu membangun nuansa *psychedelic* melalui fungsinya memanipulasi persepsi waktu pendengar. Ritme yang diolah melalui teknik *developing rhythm* seperti sinkopasi, multimeter, birama nontradisional, dan polimeter difungsikan untuk meruntuhkan ekspektasi metris yang sudah dibangun sebelumnya. Hal tersebut mempengaruhi waktu yang dialami pendengar (*durée*) menjauh dari waktu yang objektif (*temps*). Runtuhnya ekspektasi metris mengakibatkan disorientasi waktu pada kesadaran pendengar dan sekaligus mengganggu sinkronisasi gerakan tubuh pendengar. Ritme memiliki jangkauan yang cukup luas untuk diposisikan sebagai fondasi utama dalam memberikan nuansa *psychedelic*. Kekuatan ritme tidak bersifat tunggal karena esensi *psychedelic* justru didapati ketika sebuah keteraturan struktur dibangun hanya untuk diruntuhkan.

Tidak ada satu elemen ritme yang paling kuat dalam menghadirkan nuansa *psychedelic* karena yang paling kuat adalah sistem kerja ketiga elemen ritme yang dijadikan satu kesatuan. Ritme repetitif, ritme konvensional, perubahan ritme mendadak masing-masing memiliki karakteristik bunyi dalam mempengaruhi kesadaran. Repetisi membangun sinkronisasi perhatian yang mendalam hingga batas diri pendengar terhadap musik menjadi bias, konvensional menyediakan orientasi motorik yang stabil sebagai titik acuan eksplorasi, dan perubahan ritme mendadak difungsikan meruntuhkan orientasi pada momen yang ditentukan mengakibatkan disorientasi kesadaran, dan tubuh secara seketika. Ketiga ritme

tidak saling menggantikan melainkan saling mensyaratkan, dan nuansa *psychedelic* ada dari kelengkapan sistem tersebut bukan dari dominasi satu bagian.

Hubungan ritme dan nuansa *psychedelic* dapat dijelaskan sebagai pengambilalihan fungsi struktural oleh ritme, yaitu fungsi membangun tegangan dan pelepasan yang dalam tradisi musik barat lazimnya difungsikan pada harmoni, keteraturan metris difungsikan sebagai keadaan stabil, sedangkan pengaburan metris berperan sebagai keadaan tegang. Dari hal tersebut tegangan-pelepasan kini dapat digunakan oleh pergeseran dan pengaburan meter. Ciri musik *psychedelic* terletak pada penundaan resolusi dan tegangan ritmis yang tidak diselesaikan atau menggantung memperjauh *durée* dari *temps* serta menghadirkan sensasi ruang waktu yang terbuka. Ritme dengan demikian adalah elemen musik yang dapat menggantikan harmoni dalam mekanisme tegangan-pelepasan.

## B. Saran

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam perluasan cara pandang terhadap peran ritme di musik *psychedelic*, dari elemen pendukung menjadi penggerak utama pengalaman estetis. Temuan ini dapat menjadi panduan bagi komposer dan produser musik dalam mengolah ritme terhadap ekspektasi metris sebagai cara utama membangun nuansa *psychedelic*, serta membuka ruang diskusi musikologis terhadap kemungkinan ritme dalam mengambil alih fungsi struktural yang selama ini difungsikan harmoni. Konsep sistem kerja tiga jenis ritme yang dirumuskan pada penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai kerangka analisis bagi peneliti yang sedang menelaah karya-karya *psychedelic* dari orientasi ritmis.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup objek yang terbatas pada satu karya dengan format combo ( bass elektrik, gitar elektrik, piano, drum, *synthesizer*) dan satu vokal dalam genre spesifik *psychedelic*, sehingga temuan belum dapat digeneralisasi secara umum. Verifikasi empiris melalui respon pendengar juga belum diperoleh dan masih bersandar pada penafsiran metodologi *IPA*. Penelitian lanjutan disarankan untuk menguji sistem kerja tiga ritme pada genre lain yang mengfokuskan ritme, sekaligus melibatkan data empiris dari pendengar untuk memperkuat validasi temuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adelt, U. (2016). *Krautrock: German music in the seventies*. University of Michigan Press. <https://press.umich.edu/Books/K/Krautrock2>
- Aparicio-Terrés, R., López-Mochales, S., Díaz-Andreu, M., & Escera, C. (2025). The neurobiology of altered states of consciousness induced by drumming and other rhythmic sound patterns. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1550(1), 55–70. <https://doi.org/10.1111/NYAS.15403>
- Bergson, H. (2001). *Time and Free Will An Essay on the Immediate Data of Consciousness*. Dover Publications. - References - Scientific Research Publishing. (n.d.). Retrieved June 11, 2026, from <https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=3740264>
- David, M. (2013). *Grateful Dead and the Art of Rock Improvisation*. [https://www.academia.edu/71396091/Grateful\\_Dead\\_and\\_the\\_Art\\_of\\_Rock\\_Improvisation](https://www.academia.edu/71396091/Grateful_Dead_and_the_Art_of_Rock_Improvisation)
- DeRogatis, J. (1996). *Kaleidoscope eyes: psychedelic rock from the '60s to the '90s*. Carol Pub. Group. <https://www.amazon.com/Kaleidoscope-Eyes-Psychedelic-Citadel-Underground/dp/0806517883>
- Fabbri, F. (1980). A THEORY OF MUSICAL GENRES: TWO APPLICATIONS BT - Popular Music Perspectives. *Popular Music Perspectives*, 1–20. [papers3://publication/uuid/4d52fa5b-6a55-43f4-9a47-ed9943c2dc38](https://publication/uuid/4d52fa5b-6a55-43f4-9a47-ed9943c2dc38)
- Grahn, J. A. (2012). Neural mechanisms of rhythm perception: current findings and future perspectives. *Topics in Cognitive Science*, 4(4), 585–606. <https://doi.org/10.1111/J.1756-8765.2012.01213.X>
- Grunenberg, C., & Harris, J. (2005). *Summer of love: psychedelic art, social crisis and counterculture in the 1960s*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Summer-of-love-%3A-psychedelic-art%2C-social-crisis-and-Grunenberg-Harris/78abdfcef2781acda6909a56d7a0f7414cea9187>
- Hasty, C. F. (1981). Rhythm in Post-Tonal Music: Preliminary Questions of Duration and Motion. *Journal of Music Theory*, 25(2), 183. <https://doi.org/10.2307/843649>
- Hicks, M. (2000). *Sixties Rock: Garage, Psychedelic, and Other Satisfactions*. University of Illinois Press, US, 2000. <https://www.press.uillinois.edu/books/?id=p069154>

- Kostka, S. (1990). *Material And Techniques Of Twentieth-Century Music*. <https://www.amazon.com/Materials-Techniques-Twentieth-Century-Music/dp/0135608309>
- Levitin, D. J., Grahn, J. A., & London, J. (2018). The Psychology of Music: Rhythm and Movement. *Annual Review of Psychology*, 69(Volume 69, 2018), 51–75. <https://doi.org/10.1146/ANNUREV-PSYCH-122216-011740/CITE/REFWORKS>
- London, J. (2002). Cognitive Constraints on Metric Systems: Some Observations and Hypotheses. *Music Perception*, 19(4), 529–550. <https://doi.org/10.1525/MP.2002.19.4.529>
- Maslow, A. (1964). *Religion, values and peak experiences*. Columbus Ohio State University Press. - References - Scientific Research Publishing. (n.d.). Retrieved June 11, 2026, <https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=148061>
- Mencke, I., Omigie, D., Quiroga-Martinez, D. R., & Brattico, E. (2022). Atonal Music as a Model for Investigating Exploratory Behavior. *Frontiers in Neuroscience*, 16, 793163. <https://doi.org/10.3389/FNINS.2022.793163/FULL>
- Moore, A. (2006). Neil Young and the Poetics of Energy . By William Echard. Indiana University Press, 2005. 208 pp. ISBN 0-253-34581-2 (cloth) . *Popular Music*, 25(3), 490–492. <https://doi.org/10.1017/S0261143006221032>
- Rafiee, M., Istasy, M., & Valiante, T. A. (2021). Music in epilepsy: Predicting the effects of the unpredictable. *Epilepsy and Behavior*, 122. <https://doi.org/10.1016/j.yebeh.2021.108164>
- Sheila Whiteley. (1992). *The Space Between the Notes: Rock and the Counter-Culture - 1st Editio*. <https://www.routledge.com/The-Space-Between-the-Notes-Rock-and-the-Counter-Culture/Whiteley/p/book/9780415068161>
- Snyder, B. (2000). Music and memory: An introduction. *Computer Music Journal*, 24(2), 291. [https://books.google.com/books/about/Music\\_and\\_Memory.html?hl=id&id=Nln3xTYQwt4C](https://books.google.com/books/about/Music_and_Memory.html?hl=id&id=Nln3xTYQwt4C)
- Spicer, M. (2004). (Ac)cumulative form in pop-rock music. *Twentieth-Century Music*, 1(1), 29–64. <https://doi.org/10.1017/S1478572204000052>
- Thaut, M. (2008). *Rhythm, Music, and the Brain: Scientific Foundations and Clinical Appl*. <https://www.routledge.com/Rhythm-Music-and-the-Brain-Scientific-Foundations-and-Clinical->

Applications/Thaut/p/book/9780415964753

Vuust, P., Heggli, O. A., Friston, K. J., & Kringelbach, M. L. (2022). Music in the brain. *Nature Reviews. Neuroscience*, 23(5), 287–305. <https://doi.org/10.1038/S41583-022-00578-5>

Whiteley, S. (1990). *Progressive rock and psychedelic coding in the work of*. 9(1), 37–60. <https://www.cambridge.org/core/journals/popular-music/article/abs/progressive-rock-and-psychedelic-coding-in-the-work-of-jimi-hendrix/ADD0218DE1368BD0041BD34519508302>

Widiarsa. (2019). KAJIAN PUSTAKA (LITERATURE REVIEW) SEBAGAI LAYANAN INTIM PUSTAKAWAN BERDASARKAN KEPAKARAN DAN MINAT PEMUSTAKA. *Media Informasi*, 28(1), 111–124. <https://jurnal.ugm.ac.id/v3/MI/article/download/3940/1363/>

William Echard. (2017). *Psychedelic Popular Music*. <https://iupress.org/9780253026453/psychedelic-popular-music/>

